

ABSTRAK

PT.XYZ adalah perusahaan yang bergerak pada bidang pengadaan peralatan kantor, barang elektronika, peralatan teknik, mesin-mesin dan suku cadang. Dalam melaksanakan proyek PT.XYZ masih banyak terkendala terkait manajemen proyeknya. Permasalahan yang terjadi ternyata jika dilihat dari akarnya yaitu tidak adanya unit *Project Management Office* (PMO). Permasalahan yang terjadi belum optimalnya tata kelola pelaksanaan proyek. Karena itulah dibutuhkan *Project Management Office* sebagai fungsi *Supportive* di PT.XYZ. Selama ini proyek dikendalikan oleh seseorang yang mempunyai fungsi serupa dengan *project management office* yaitu direktur PT. XYZ. Rancangan usulan sesuai dengan metode *Hobbs* dan *Aubry* yang didapatkan dari tiga narasumber atau *expert* dengan menganalisis kondisi awal manajemen proyek PT.XYZ dan observasi dokumen proyek. Hasil wawancara kemudian diolah untuk mendapat rancangan yang tepat. Dari analisis didapatkan bahwa *project management office* menjembatani komunikasi kepada manajemen puncak untuk pelaporan kinerja proyek. *Project management office* mampu menyusun panduan dasar terkait metode, dokumen, pelatihan, alat, sesuai tujuh langkah untuk membangun *project management office* sebagai fungsi *supportive* untuk proyek pengadaan di PT XYZ. Akhirnya didapat langkah tepat untuk melancarkan kegiatan proyek dari poin penting kerangka yang telah diusulkan untuk perancangan *project management office* sebagai fungsi *supportive*.

Kata kunci— **Proyek, Project Management Office, Supportive, Metodologi, Template, Pedoman**